

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik konsumen dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia mayoritas responden berkisar 20-30 tahun sejumlah 33 orang berasal dari Kecamatan Sokaraja, mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan rata-rata berpendidikan akhir SMA/SMK yang mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan rata-rata pendapatan Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000. Konsumen melakukan pembelian sebanyak 1-2 kali di setiap bulannya dengan ukuran berat kemasan yang sering dibeli adalah 100 gram. Konsumen lebih sering membeli produk kopi bubuk di kedai kopi.
2. Atribut produk yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli produk kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet di Kabupaten Banyumas berdasarkan tingkat kepentingan konsumen adalah citarasa, aroma, harga, tekstur, level *roasting*, bahan kemasan dan label produk.
3. Hasil perumusan model kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet di Kabupaten Banyumas menggunakan analisis konjoin menghasilkan kombinasi atribut produk kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet yang menjadi preferensi konsumen masyarakat Banyumas adalah citarasa nikmat dan standar, aroma tajam dan khas, level *roasting medium dark roast*, tekstur halus, harga Rp. 15.000/100 gram, bahan kemasan aluminium foil dan keterangan label produk yang lengkap dan informatif.

### **B. Saran**

1. Produsen atau pelaku UMKM dapat menerapkan hasil penelitian berupa kombinasi atribut yang disukai masyarakat Kabupaten Banyumas yaitu kopi bubuk dengan citarasa nikmat dan standar, aroma tajam dan khas, level *roasting medium dark roast*, tekstur halus, harga Rp. 15.000/100 gram, bahan

kemasan alumunium foil dan keterangan label produk yang lengkap dan informatif.

2. Produsen atau pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas citarasa produk kopi bubuk dengan cara pemilihan bahan baku yang berkualitas, memperbaiki kualitas *roasting* kopi sehingga rasa dan aromanya optimal.
3. Produsen atau pelaku UMKM produk kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet untuk dapat melakukan inovasi produk berupa kopi siap seduh seperti ditambahkan gula yang disajikan secara tercampur atau terpisah sehingga konsumen dapat memberikan gula sesuai takaran masing-masing.
4. Peneliti kedepannya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh suhu dan lama penyangraian pada kopi robusta lereng Gunung Slamet.
5. Peneliti kedepannya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai strategi pemasaran kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet.
6. Peneliti kedepannya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh desain produk, bentuk kemasan dan bahan kemasan terhadap minat beli konsumen (studi kasus kopi bubuk robusta lereng Gunung Slamet).